

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini jika ditinjau dari antar variabelnya, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang isinya berupa angka-angka (Sekaran, 2017). Data dipenelitian ini diolah dan didukung oleh teori empiris yang tujuannya untuk membuktikan hipotesis dan memberikan penjelasan tentang rumusan masalah yang dibuat sebelumnya.

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian ini dilakukan di PT. Surya Toto Indonesia yang beralamat di Jl Raya Tigaraksa Km 21.1 Kecamatan Cikupa, Tangerang - Banten. Alasan kenapa dilakukan penelitian ini karena ingin melihat apakah ada hubungan kepuasan kerja karyawan terhadap intensi *turnover* melalui komitmen kerja karyawan. Subjek didalam penelitian ini meliputi seluruh karyawan yang ada di bagian produksi PT. Surya Toto Indonesia.

#### **C. Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Didalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh secara langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait dengan variabel ketertarikan untuk tujuan tertentu (Sekaran & Bougie, 2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dipenelitian ini menggunakan metode dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan metode yang pengumpulan datanya memberikan daftar pertanyaan tertulis mengenai variabel yang ditulis dan disebar kepada seluruh karyawan bagian produksi di PT. Surya Toto Indonesia.

#### **D. Populasi dan Teknik Sampling**

Populasi yang digunakan dipenelitian ini adalah karyawan bagian produksi di PT. Surya Toto Indonesia. Teknik yang digunakan peneliti disini adalah teknik *sampling* jenuh karena semua populasi yang digunakan sebagai sampel yaitu sejumlah 250 orang. Teknik *sampling* jenuh merupakan teknik penentu jika semua anggota populasinya digunakan sebagai sampel.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa variabel yaitu dari variabel independen/bebas, variabel dependen/terikat dan variabel mediasi. Berikut ini definisi operasional dan pengukuran data:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Kepuasan Kerja**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kepuasan Kerja (X)  Perasaan yang subjektif tentang seberapa banyak kebutuhan individu yang dipenuhi oleh pekerjaan dan dapat dinyatakan sebagai mana orang menyukai pekerjaan mereka.  (Griffin <i>et al.</i> , 2010 dalam Crow <i>et al.</i> , 2011)	Pekerjaan itu sendiri		Skala <i>Likert</i> 1-5
	Gaji		Skala <i>Likert</i> 1-5
	Promosi		Skala <i>Likert</i> 1-5
	Supervisi		Skala <i>Likert</i> 1-5
	Rekan kerja		Skala <i>Likert</i> 1-5
	(Griffin <i>et al.</i> , 2010 dalam Crow <i>et al.</i> , 2011)		

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel Komitmen Organisasi**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Komitmen Organisasi  Komitmen organisasi didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan dan dedikasi karyawan terhadap organisasi  (Porter <i>et al.</i> , 1974 dalam Low <i>et al.</i> , 2000)	1. Komitmen <i>afektif</i>		Skala <i>Likert</i> 1-5
	2. Komitmen <i>kontinyu</i>		Skala <i>Likert</i> 1-5
	3. Komitmen <i>normatif</i>		Skala <i>Likert</i> 1-5
	(Porter <i>et al.</i> , 1974 dalam Low <i>et al.</i> , 2000)		

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel *Turnover Intention***

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
<i>Turnover Intention</i> (Y) <i>Turnover intention</i> adalah penghentian anggota dalam organisasi oleh individu yang berkeinginan untuk pindah kerja dengan menerima upah moneter dari organisasi.  (Mobley, 1978 dalam Foon <i>et al.</i> , 2010 )		Memikirkan untuk keluar ( <i>Thinking of Quitting</i> )	Skala <i>Likert</i> 1-5
		Pencarian alternatif pekerjaan ( <i>Intention to search for alternatives</i> )	Skala <i>Likert</i> 1-5
		Niat untuk keluar ( <i>Intention to quit</i> )  (Mobley, 1978 dalam Foon <i>et al.</i> , 2010)	Skala <i>Likert</i> 1-5

Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur beberapa pendapat atau persepsi seseorang tentang fenomena yang sedang terjadi dikutip dalam (Indrayanti, 2016). Dengan demikian, kuisisioner ini akan diukur menggunakan skala *likert* sebagai berikut :

- a) Sangat tidak setuju (STS) = 1
- b) Tidak setuju (TS) = 2
- c) Netral (N) = 3
- d) Setuju (S) = 4
- e) Sangat setuju (SS) = 5

#### **F. Uji Kualitas Instrumen Penelitian**

Uji kualitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen dari penelitian ini sudah memenuhi kriteria valid dan reliabel.

## 1. Uji Validitas

Merupakan pengujian yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sesuai antara pertanyaan dengan variabel yang akan diukur. Pengujian validitas *instrument* diolah menggunakan program *software* AMOS dengan melihat dari *standardized loading estimated* harus sama dengan 0.5 atau berada di atasnya (Ghozali, 2017)

## 2. Uji Reliabilitas

Merupakan pengujian yang menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari alat pengukur yang akan digunakan, sehingga memberikan hasil yang konsisten jika pengukurannya diulangi. Suatu variabel dikatakan reliabel jika *cut off value* untuk *construct reliability* minimal 0,7 (Ghozali, 2017).

## G. Teknik Analisis Data

Alat analisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah (SEM) *structural equation model* yang menggunakan AMOS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Membangun model teoritis; langkah pertama dalam membangun model teoritis SEM adalah membangun model yang mempunyai justifikasi teoritis yang kuat dalam model penelitiannya.
2. Menyusun diagram jalur; diagram jalur akan mempermudah peneliti melihat hubungan kausalitas yang ingin diuji. Diagram jalur biasanya dibagi menjadi dua kelompok yaitu konstruk endogen atau disebut variabel dependen dan konstruk eksogen atau variabel independen.

3. Menerjemahkan diagram jalur ke persamaan struktural; setelah model teoritis dibangun dan digambar dalam diagram jalur, maka langkah selanjutnya memulai konversi spesifikasi model tersebut kedalam rangkaian persamaan.
4. Memilih jenis input matriks dan estimasi model yang diusulkan; SEM menggunakan data input yang terdiri dari matriks varian dan matriks korelasi. Model persamaan strukturalnya diformulasikan dengan input matriks varian. Kelebihan dalam matriks varian daripada matriks korelasi ialah memberikan validitas perbandingan antara populasi yang beda atau dalam sampel berbeda.
5. Menilai identifikasi dalam model struktural; masalah yang ada di identifikasi ini adalah mengenai ketidakmampuan dari model yang telah dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang unik. Dalam setiap estimasi dilakukan maka muncul masalah indentifikasi, maka model harus dipertimbangkan berulang-ulang dengan cara mengembangkan banyak *variable*.
6. Evaluasi kriteria pada *Goodness-of-fit* ; Kesesuaian model yang dinilai melalui telaah terhadap berbagai kriteria *Goodness-of-fit*. Hal pertama yang dinilai adalah apakah data yang digunakan memenuhi kriteria dari asumsi-asumsi SEM. Setelah itu melakukan uji kesesuaian dan uji statistik dengan melalui beberapa indeks kesesuaian yang digunakan untuk menguji apakah sebuah model dapat diterima atau ditolak adalah sebagai berikut:

- a. *Statistiic* Chi-square; nilai yang terdapat di ch-square jika relative tinggi terhadap *degree of freedom* maka menunjukkan matriks kovarian atau korelasi yang telah diobservasi akan menghasilkan probabilitas yang lebih kecil dari tingkat signifikansi. Sebaliknya, jika nilai chi-square yang kecil maka menunjukkan hasil nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansinya ini menunjukkan bahwa input matriks kovarian antara prediksi dengan observasi secara nyata tidak jauh berbeda secara signifikan.
- b. RMSE (*Root Mean Square Error of Approximation*); *Root Mean Square Error of Approximation* merupakan ukuran yang mencoba untuk memperbaiki *statistic* chi-square mnolak model dengan jumlah sampel yang cukup besar. Ukuran untuk nilai RMSE biasanya diterima antara 0,05 s.d 0,08.
- c. GFI (*Godness of Fit Index*); GFI atau *Goodnes of Fit Index* yang dikembangkan oleh *Joreskog & Sorbon* (1984) merupakan ukuran non-*statistic* yang nilainya berkisar dari mulai 0 (*poor fit*) sampai 1.0 (*perfect fit*).
- d. AGFI (*Adjusted Godness-of-fit*); merupakan ukuran yang pengembangan dari GFI, nilai-nilai yang direkomendasikan adalah sama atau dengan  $>0.90$
- e. CMIN/DF; nilai *Chi-square* dibagi dengan *degree of freedom*. Menurut *Wheaton et al, 1977* nilai ratio lima atau kurang dari lima

merupakan ukuran yang *reasonable*. Peneliti lainnya Byrne, 1988 mengusulkan nilai ratio ini  $< 2$  merupakan ukuran fit.

f. TLI (*Tucker Lewis Index*); nilai TLI yang direkomendasikan adalah sama atau  $> 0.90$

g. CFI (*Comparative Fit Index*); nilai yang berkisar antara 0 s.d 1, semakin tinggi nilainya maka semakin baik. CFI  $> 0.90$  adalah *good fit*

7. Interpretasi dan modikasi model.